

## **BAB IV**

### **LAPORAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. SEJARAH SINGKAT PAUD IT IHSANUL AMAL**

PAUD IT Ihsanul Amal terletak di Kabupaten Hulu Sungai Utara, tepatnya di desa Sungai Sandung Alabio, Kecamatan Sungai Pandan, Provinsi Kalimantan Selatan, Jalan Kesatuan Gang Makam Kubur Datu. PAUD IT Ihsanul Amal berdiri bulan juli tahun 2016. PAUD IT Ihsanul Amal bergerak dalam bidang Pendidikan Formal dan Informal.

PAUD IT Ihsanul Amal juga dijadikan tempat penelitian,observasi dan praktek oleh mahasiswa-mahasiswa yang mengerjakan tugas akhir pada perguruan tinggi yang berada disekitar area tersebut. PAUD IT Ihsanul Amal juga didukung dengan fasilitas yang memadai seperti lingkungan yang tenang, ruangan yang bersih, halaman yang aman, pagar yang memadai dan serta sumber daya manusia yang professional terus mengembangkan kerjasama dengan mitra kerja di berbagai kalangan masyarakat di sekitar. Bahkan sekolah kami selalu menjadi contoh buat sekolah lain.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Wawancara dengan Kepala Sekolah PAUD IT Ihsanul Amal Alabio, Ibu Rofiqoh, S.Pd pada tanggal 9 Maret 2022 pukul 09.00 WITA

## **1. VISI MISI DAN TUJUAN SEKOLAH**

### **a. Visi Sekolah**

Mencetak generasi yang sholeh, cerdas dan mandiri.

### **b. Misi Sekolah**

- 1) Mendidik secara islami agar menjadi generasi yang sholeh.
- 2) Melaksanakan pembelajaran yang mudah, menyenangkan, dan menyentuh hati, untuk menumbuhkan kecerdasan anak.
- 3) Membimbing anak menjadi mandiri yang siap menghadapi kehidupan.
- 4) Menumbuhkan gerakan cinta lingkungan.

### **c. Tujuan Sekolah**

- 1) Membekali peserta didik dengan nilai-nilai Al-Quran sedini mungkin.
- 2) Membekali anak didik yang beretika dan berkepribadian yang islami.
- 3) Membangun intelektual anak yang sesuai syariat islam.
- 4) Membangun kemandirian anak yang bersifat alamiah dan menyenangkan.

## **2. Karakteristik Satuan PAUD**

Kurikulum pendidikan anak usia dini memiliki karakteristik yang berbeda dengan kurikulum satuan pendidikan persekolah. Dimana kurikulum yang dipakai di PAUD IT Ihsanul Amal menggunakan kurikulum 2013. Karakteristik kurikulum 2013 PAUD adalah:

a. Mengoptimalkan Perkembangan Anak

Perkembangan anak meliputi aspek nilai agama dan moral, fisik-motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional, dan seni distimulasi secara seimbang agar seluruhnya mencapai perkembangan yang optimal. Perkembangan teroptimalkan bila kebutuhan anak terpenuhi secara utuh. Kurikulum harus mendukung terlaksananya layanan holistik-integratif dengan memadukan layanan pendidikan, gizi, kesehatan, pengasuhan, perlindungan, dan kesejahteraan anak.

Penerapan kurikulum 2013 PAUD diawali dengan melakukan Deteksi Dini Tumbuh Kembang (DDTK). Deteksi dini diperlukan untuk mengetahui apakah seorang anak tumbuh dan berkembang sesuai usianya. Hasil deteksi dini tumbuh kembang seorang anak menjadi dasar untuk memberikan stimulasi dan intervensi yang tepat sesuai dengan perkembangannya.

Stimulasi dan intervensi tersebut dituangkan ke dalam program-program kegiatan untuk menunjang kemajuan perkembangan anak. Pelaksanaannya dilakukan bekerjasama dengan layanan kesehatan dasar di posyandu atau tempat layanan kesehatan lainnya.

Hal penting lainnya bahwa Kurikulum PAUD bersifat inklusi dalam arti menghargai keberagaman kemampuan anak secara fisik maupun mental tanpa harus membandingkan satu

dengan lainnya. Terkait dengan pemahaman tersebut penerapan kurikulum bersifat individual disesuaikan dengan tingkat perkembangan anak, walaupun penyusunan rencana pembelajarannya disusun untuk kelompok.

b. Menggunakan Pembelajaran Tematik Dengan Pendekatan Saintifik Dalam Pemberian Rangsangan Pendidikan.

Model pembelajaran tematik mengakomodir pengenalan konten nilai agama dan moral, alam, kehidupannya, manusia, budaya, dan simbol melalui kegiatan yang terpadu dan kontekstual untuk mewujudkan kematangan selaras dengan lingkup perkembangan. Satu tema dapat dikembangkan menjadi sub tema, atau sub-sub tema dengan memperhatikan kedalaman, keluasan, ketersediaan sumber, dan tingkat perkembangan anak.

Pembelajaran tematik disampaikan melalui prosedur pembelajaran dengan pendekatan saintifik dan habituasi. Mengacu pada prinsip diversifikasi dalam pendidikan, maka tema dalam kurikulum 2013 PAUD tidak ditetapkan secara sentralistik melainkan dipilih dan ditetapkan oleh satuan PAUD disesuaikan dengan kondisi dan ketersediaan sarana dan prasarana lembaga PAUD.

Pengembangan tema mempertimbangkan prinsip-prinsip pengembangan tema (1) Kemenarikan, (2) kedekatan, (3) kesederhanaan, (4) keinsidental.

Proses pembelajaran dengan pendekatan saintifik dan pembiasaan dilaksanakan dalam suasana menyenangkan. Bermain dilaksanakan dalam suasana belajar, dimana ada kebebasan anak untuk mengembangkan gagasan, bereksplorasi, tanpa melanggar aturan bersama.

c. Menggunakan Penilaian Otentik Dalam Memantau Perkembangan Anak

Penilaian mengukur kemajuan perkembangan yang dicapai anak setelah mengikuti program yang dirancang dalam kurikulum. Penilaian dilaksanakan secara berkelanjutan untuk mendapatkan data perkembangan yang dimunculkan anak pada saat berkegiatan atau melalui karya yang dihasilkannya. Hasil penilaian disampaikan berupa laporan perkembangan yang ditulis secara deskripsi yang menggambarkan capaian perkembangan anak.

Hasil penilaian digunakan sebagai bahan laporan kepada orang tua dan sebagai masukan untuk ditindak lanjuti pada kegiatan selanjutnya.

d. Memberdayakan Peran Orang Tua Dalam Proses Pembelajaran

Kurikulum PAUD menempatkan orang tua sebagai partner dalam pendidik. Pelibatan orang tua diyakini menjadi bagian penting dalam proses pembelajaran dan mendorong keberhasilan anak di jenjang pendidikan berikutnya.

Satuan PAUD seharusnya memfasilitasi pelaksanaan program keorngtuaan dalam berbagai bentuk kegiatan.

e. Kurikulum Dikembangkan Dengan Prinsip Diversifikasi

Dalam rangka pembangunan pendidikan, masing-masing daerah memerlukan pendidikan yang sesuai dengan karakteristik daerah. Kurikulum sebagai jantung pendidikan perlu dikembangkan dan diimplementasikan secara kontekstual untuk merespon kebutuhan daerah dan anak di masa kini dan masa mendatang. Kurikulum PAUD IT Ihsanul Amal disusun dengan mengusung nilai-nilai Islami sebagai dasar untuk pengembangan karakter peserta didik.

Metode yang dipakai di PAUD IT Ihsanul Amal adalah BCCT (BEYOND CENTER AND CIRCLE TIME), yaitu:

- 1) Suatu metode / pendekatan dalam penyelenggaraan pendidikan anak usia dini yang dikembangkan berdasarkan hasil kajian teoritik dan empirik.
- 2) BCCT dikembangkan oleh Creative Center for Childhood Research and Training (CCCRT) Florida, USA. dan dilaksanakan di Creative Pre school Florida, USA selama lebih dari 25 tahun, baik untuk anak normal maupun untuk anak dengan kebutuhan khusus.
- 3) Al-Falah merupakan sekolah pertama di Indonesia yang menerapkan model pembelajaran sentra sejak tahun 1996 setelah

**moving class** ibu Wismiarti (pendiri sekolah Al-Falah) melakukan studi banding ke sekolah Creative Pre school Florida, USA.<sup>2</sup>

f. Penerapan Metode BCCT

- 1) BCCT dirancang dalam bentuk sentra-sentra. Misal : sentra bahan alam, sentra bermain peran, sentra rancang bangun, sentra persiapan dan lain – lain.
- 2) Setiap guru bertanggung jawab pada 15 murid saja dengan, sesuai dengan sentra gilirannya.
- 3) Metode BCCT ditujukan untuk merangsang seluruh aspek kecerdasan anak (Multiple Intelligences).
- 4) Metode BCCT memandang bermain sebagai wahana yang paling tepat dan satu-satunya wahana yang paling tepat diantara metode-metode yang ada, karena disamping menyenangkan , bermain dalam setting pendidikan dapat menjadi wahana untuk berfikir aktif dan kreatif.

g. Perbedaan Pendekatan Kurikulum Yang Berpusat Pada Anak Dan Tradisional

---

<sup>2</sup> Martini Saleh & Wismiarti, *Panduan Pendidikan Sentra untuk PAUD* :Sentra Balok (Jakarta Timur : Pustaka Al-Falah) hlm 1

Tabel. 1. Perbedaan Pendekatan Kurikulum Yang Berpusat Pada Anak Dan Tradisional

No	Kurikulum yang berpusat pada anak	Tradisional
1.	Siswa secara aktif terlibat dalam proses pembelajaran	Siswa adalah penerima informasi secara pasif
2.	Siswa belajar dari teman melalui kerja kelompok, diskusi, saling mengoreksi	Siswa belajar secara individual
3.	Pembelajaran dikaitkan dengan kehidupan nyata / masalah disimulasikan	Pembelajaran sangat abstrak dan teoritis
4.	Perilaku dibangun atas kesadaran sendiri	Perilaku dibangun atas kebiasaan
5.	Ketrampilan dikembangkan atas dasar pemahaman	Ketrampilan dikembangkan atas dasar latihan
6.	Hadiah untuk perilaku baik adalah kepuasan diri	Hadiah untuk perilaku baik adalah pujian / nilai rapor
7.	Murid tidak melakukan sesuatu yang jelek karena dia sadar hal itu merugikan / keliru	Murid tidak melakukan yang jelek karena dia takut hukuman
8.	Bahasa diajarkan dengan pendekatan komunikatif, siswa diajak menggunakan dalam konteks nyata	Bahasa diajarkan dengan pendekatan structural; rumus diterangkan sampai faham, lalu didrilkan
9.	Pemahaman rumus dikembangkan atas dasar skemata yg ada dlm diri	Rumus itu ada di luar diri siswa, yg hrs diterangkan, diterima, dihafalkan &



	siswa	dilatihkan
10.	Pemahaman rumus relatif berbeda antara siswa satu dg lainnya sesuai dengan cara siswa	Rumus adalah kebenaran absolute (sama untuk semua orang) benar / salah
11.	Siswa menggunakan kemampuan berpikir kritis, terlibat penuh dalam mengupayakan terjadinya proses pembelajaran yg efektif ikut bertanggung jawab atas terjadinya proses pembelajaran & membawa caranya sendiri-sendiri dalam proses pembelajaran	Siswa secara pasif menerima rumus atau kaidah (membaca, mendengarkan, mencatat, menghafal) tanpa memberikan kontribusi ide dalam proses pembelajaran
12	Pengetahuan yg dimiliki siswa dikembangkan oleh siswa itu sendiri. siswa menciptakan atau membangun pengetahuan dengan cara memberi arti & memahami pengalamannya.	Pengetahuan adalah penangkapan terhdap serangkaian fakta, konsep, atau hukum yg berada di luar diri siswa
13	Karena ilmu pengetahuan itu dikembangkan oleh manusia sendiri, sementara manusia selalu mengalami peristiwa baru, maka pengetahuan itu tdk pernah stabil, selalu berkembang.	Kebenaran bersifat absolut dan pengetahuan bersifat final

### **3. Pengadaan Buku Penghubung**

Untuk mencapai keberhasilan pendidikan antara anak disekolah dan dirumah, diperlukan komunikasi antara guru dan orang tua dirumah agar dapat selalu memantau perkembangan anak baik itu disekolah maupun dirumah. Salah satunya melalui buku penghubung (Communication Book ).

Buku penghubung berfungsi sebagai media penghubung antara pihak sekolah dan orang tua. Komunikasi antara orang tua dan para guru sangat perlu agar terdapat kesinambungan aktifitas dan kebiasaan yang diajarkan di sekolah dan perilaku anak di rumah.

a. Fungsi dari buku penghubung bertujuan untuk :

- 1) Untuk menginformasikan kegiatan yang ada di sekolah mulai anak masuk kelas sampai anak pulang sekolah setiap hari.
- 2) Untuk mengajak orang tua dan guru bersama-sama memantau kemajuan para murid dari hari kehari, baik di sekolah maupun di rumah secara menyenangkan
- 3) Untuk memberi masukan yang membangun terhadap sekolah.

b. Isi buku penghubung

Lembar untuk guru; Lembar untuk orangtua; dan Lembar informasi

### **4. Kegiatan – Kegiatan di PAUD IT Ihsanul Amal**

a. Untuk wali murid

- 1) Penjelasan Program Sekolah
- 2) Parenting
- 3) Quantum Tahsin

4) Forum silaturahmi Orang Tua dan Guru (FSOG)

5) Pengambilan hasil perkembangan siswa bulanan dan semesteran.

b. Untuk wali murid dan Murid

1) Outbond

2) Family Day

3) Perpisahan

c. Untuk para murid

1) Home visit

2) Fun Game

3) Peringatan HUT RI

4) Renang ceria

5) Manasik haji

6) Pawai tahun baru islam 1439

7) Funcake day

8) Peringatan sumpah pemuda

9) Peringatan hari pahlawan

10) Peringatan Isra Mi'raj

11) Peringatan hari kartini

12) Shalat Dhuha

13) Mengaji metode WAFa

14) Karnaval anak

15) Mini sains

d. Untuk Guru dan keluarga

- 1) Rihlah awal tahun
- 2) Buka puasa bersama
- 3) Family Gathering

## 5. Struktur dan Muatan Kurikulum

a. Struktur Kurikulum

1) Struktur Kurikulum

Struktur Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini merupakan pengorganisasian Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, muatan pembelajaran, program pengembangan, dan beban belajar.

2) Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA)

Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak merupakan kriteria minimal tentang kualifikasi perkembangan anak yang mencakup aspek nilai agama dan moral, fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial-emosional, dan seni.

a) Nilai-nilai agama dan moral, meliputi:

mengenal agama yang dianut, mengerjakan ibadah, berperilaku jujur, penolong, sopan, hormat, sportif, menjaga kebersihan diri dan lingkungan, mengetahui hari besar agama, dan menghormati (toleransi) agama orang lain.

b) Fisik Motorik,

(1) Motorik Kasar: memiliki kemampuan gerakan tubuh secara terkoordinasi, lentur, seimbang, dan lincah dan mengikuti aturan.

(2) Motorik Halus: memiliki kemampuan menggunakan alat untuk mengeksplorasi dan mengekspresikan diri dalam berbagai bentuk.

c) Kognitif: Belajar dan Pemecahan Masalah

Mampu memecahkan masalah sederhana dalam kehidupan sehari-hari dengan cara yang fleksibel dan diterima sosial dan menerapkan pengetahuan atau pengalaman dalam konteks yang baru.

d) Bahasa: Memahami (reseptif) bahasa: memahami cerita, perintah.

e) Sosial-emosional, meliputi: perasaan sendiri dan mengendalikan diri, serta mampu menyesuaikan diri dengan orang lain

f) Seni, meliputi:

Mengeksplorasi dan mengekspresikan diri, berimajinasi dengan gerakan, musik, drama, dan beragam bidang seni lainnya (seni lukis, seni rupa, kerajinan), serta mampu mengapresiasi karya seni.

### 3) Kompetensi Inti

Kompetensi Inti (KI) pada Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini merupakan tingkat kemampuan untuk mencapai STPP yang harus dimiliki peserta didik PAUD pada usia 6 tahun. Jadi Kompetensi Inti merupakan operasionalisasi dari STPP dalam bentuk kualitas yang harus dimiliki anak dengan berbagai kegiatan pembelajaran melalui bermain yang dilakukan di satuan PAUD. Kualitas tersebut berisi gambaran mengenai kompetensi utama yang dikelompokkan ke dalam kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Secara terstruktur kompetensi inti dimaksud mencakup:

- a) Kompetensi Inti-1 (KI-1) untuk kompetensi inti sikap spiritual.
- b) Kompetensi Inti-2 (KI-2) untuk kompetensi inti sikap sosial.
- c) Kompetensi Inti-3 (KI-3) untuk kompetensi inti pengetahuan.
- d) Kompetensi Inti-4 (KI-4) untuk kompetensi inti keterampilan.

Rumusan kualitas masing-masing kompetensi inti yang harus dimiliki peserta didik terurai pada tabel di bawah ini.

Tabel 2. Kompetensi Inti

KOMPETENSI INTI	
KI-1	Menerima ajaran agama yang dianutnya
KI-2	Memiliki perilaku hidup sehat, rasa ingin tahu, kreatif dan estetis, percaya diri, disiplin, mandiri, peduli, mampu bekerja sama, mampu menyesuaikan diri, jujur, dan santun dalam berinteraksi dengan keluarga, pendidik dan/atau pengasuh, dan teman
KI-3	Mengenal diri, keluarga, teman, pendidik dan/atau pengasuh, lingkungan sekitar,

	teknologi, seni, dan budaya di rumah, tempat bermain dan satuan PAUD dengan cara: mengamati dengan indra (melihat, mendengar, menghidu, merasa, meraba); menanya; mengumpulkan informasi; mengolah informasi/mengasosiasikan,dan mengkomunikasikan melalui kegiatan bermain
KI-4	Menunjukkan yang diketahui, dirasakan, dibutuhkan,dan dipikirkan melalui bahasa, musik, gerakan, dan karya secara produktif dan kreatif, serta mencerminkan perilaku anak berakhlak mulia

#### 4) Kompetensi Dasar

Kompetensi Dasar pada Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini berisikan kemampuan dan muatan pembelajaran untuk suatu tema pembelajaran pada PAUD yang mengacu pada Kompetensi Inti. Kompetensi Dasar dikembangkan berdasarkan pada prinsip akumulatif, saling memperkuat dan memperkaya antar program pengembangan. Dalam merumuskan Kompetensi Dasar juga memperhatikan karakteristik peserta didik, kemampuan awal, serta ciri dari suatu program pengembangan yang hendak dikembangkan.

Kompetensi Dasar dibagi menjadi empat kelompok sesuai dengan pengelompokan kompetensi inti sebagai berikut:

- a) Kelompok1: kelompok Kompetensi Dasar sikap spiritual dalam rangka menjabarkan KI-1
- b) Kelompok 2: kelompok Kompetensi Dasar sikap sosial dalam rangka menjabarkan KI-2

- c) Kelompok 3: kelompok Kompetensi Dasar pengetahuan dalam rangka menjabarkan KI-3
- d) Kelompok 4: kelompok Kompetensi Dasar keterampilan dalam rangka menjabarkan KI-4.

Uraian dari setiap Kompetensi Dasar untuk setiap kompetensi inti adalah sebagai berikut.

Tabel 3. Uraian Kompetensi Dasar

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
KI-1. Menerima ajaran agama yang dianutnya	1.1. Mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaan-Nya
	1.2. Menghargai diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan
KI-2. Memiliki perilaku hidup sehat, rasa ingin tahu, kreatif dan estetis, percaya diri, disiplin, mandiri, peduli, mampu bekerjasama, mampu menyesuaikan diri, jujur, dan santun dalam berinteraksi dengan keluarga, pendidik dan/atau pengasuh, dan teman	2.1. Memiliki perilaku yang mencerminkan hidup sehat
	2.2. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap ingin tahu
	2.3. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap kreatif
	2.4. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap estetis
	2.5. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri
	2.6. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap taat terhadap aturan sehari-hari untuk melatih kedisiplinan
	2.7. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap sabar (mau menunggu giliran, mau mendengar ketika orang lain berbicara) untuk melatih kedisiplinan
	2.8. Memiliki perilaku yang mencerminkan kemandirian



Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
	2.9. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap peduli dan mau membantu jika diminta bantuannya
	2.10. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap kerjasama
	2.11. Memiliki perilaku yang dapat menyesuaikan diri
	2.12. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap jujur
	2.13. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap santun kepada orang tua, pendidik dan/atau pengasuh, dan teman
KI-3. Mengenali diri, keluarga, teman, pendidik dan/atau pengasuh, lingkungan sekitar, teknologi, seni, dan budaya di rumah, tempat bermain dan <i>satuan PAUD</i> dengan cara: mengamati dengan indra (melihat, mendengar, menghidu, merasa, meraba); menanya; mengumpulkan informasi; mengolah informasi/ mengasosiasikan, dan mengkomunikasikan melalui kegiatan bermain	3.1. Mengenal kegiatan beribadah sehari-hari
	3.2. Mengenal perilaku baik sebagai cerminan akhlak mulia
	3.3. Mengenal anggota tubuh, fungsi, dan gerakannya untuk pengembangan motorik kasar dan motorik halus
	3.4. Mengetahui cara hidup sehat
	3.5. Mengetahui cara memecahkan masalah sehari-hari dan berperilaku kreatif
	3.6. Mengenal benda -benda disekitarnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya)
	3.7. Mengenal lingkungan sosial (keluarga, teman, tempat tinggal, tempat ibadah, budaya, transportasi)
	3.8. Mengenal lingkungan alam (hewan, tanaman, cuaca, tanah, air, batu-batuan, dll)

<b>Kompetensi Inti</b>	<b>Kompetensi Dasar</b>
	3.9. Mengenal teknologi sederhana (peralatan rumah tangga, peralatan bermain, peralatan pertukangan, dll)
	3.10. Memahami bahasa reseptif (menyimak dan membaca)
	3.11. Memahami bahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal)
	3.12. Mengenal keaksaraan awal melalui bermain
	3.13. Mengenal emosi diri dan orang lain
	3.14. Mengenal kebutuhan, keinginan, dan minat diri
	3.15. Mengenal berbagai karya dan aktivitas seni
KI-4. Menunjukkan yang diketahui, dirasakan, dibutuhkan, dan dipikirkan melalui bahasa, musik, gerakan, dan karya secara produktif dan kreatif, serta mencerminkan perilaku anak berakhlak mulia	4.1. Melakukan kegiatan beribadah sehari-hari dengan tuntunan orang dewasa
	4.2. Menunjukkan perilaku santun sebagai cerminan akhlak mulia
	4.3. Menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan halus
	4.4. Mampu menolong diri sendiri untuk hidup sehat
	4.5. Menyelesaikan masalah sehari-hari secara kreatif
	4.6. Menyampaikan tentang apa dan bagaimana benda-benda disekitar yang dikenalnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya) melalui berbagai hasil karya
	4.7. Menyajikan berbagai karyanya dalam bentuk gambar, bercerita, bernyanyi, gerak tubuh, dll tentang

<b>Kompetensi Inti</b>	<b>Kompetensi Dasar</b>
	lingkungan sosial (keluarga, teman, tempat tinggal, tempat ibadah, budaya, transportasi)
	4.8. Menyajikan berbagai karyanya dalam bentuk gambar, bercerita, bernyanyi, gerak tubuh, dll tentang lingkungan alam (hewan, tanaman, cuaca, tanah, air, batu-batuan, dll)
	4.9. Menggunakan teknologi sederhana (peralatan rumah tangga, peralatan bermain, peralatan pertukangan, dll) untuk menyelesaikan tugas dan kegiatannya
	4.10. Menunjukkan kemampuan berbahasa reseptif (menyimak dan membaca)
	4.11. Menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal)
	4.12. Menunjukkan kemampuan keaksaraan awal dalam berbagai bentuk karya
	4.13. Menunjukkan reaksi emosi diri secara wajar
	4.14. Mengungkapkan kebutuhan, keinginan dan minat diri dengan cara yang tepat
	4.15. Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media

## b. Indikator perkembangan

### 1) Pengertian

Indikator perkembangan merupakan penanda perkembangan yang lebih spesifik dan terukur pada satu program pengembangan untuk memantau / menilai perkembangan anak. Indikator perkembangan juga merupakan gambaran minimal mengenai ciri-ciri peserta didik yang dianggap telah mencapai kemampuan dasar pada tingkatan usia tertentu. Untuk mempertegas kedudukan indikator, maka indikator perkembangan harus dipahami sebagai berikut.

- a) Indikator perkembangan merupakan kontinum perkembangan dan belajar peserta didik PAUD usia lahir-6 tahun dan dijabarkan berdasarkan kelompok usia.
- b) Indikator perkembangan dirumuskan berdasarkan Kompetensi Dasar (KD).
- c) Indikator perkembangan untuk KD pada KI 3 dan KI 4 menjadi satu untuk memberikan pemahaman bahwa pengetahuan dan keterampilan merupakan dua hal yang menyatu.

## c. Muatan Pembelajaran

Muatan pembelajaran pada PAUD berisi materi-materi yang dikenalkan kepada anak sesuai dengan program pengembangan. Muatan pembelajaran pada program anak usia dini lebih menekankan pada pembentukan sikap, etika, pengenalan cinta tanah air.

d. Beban Belajar

- 1) Beban belajar PAUD merupakan keseluruhan pengalaman belajar yang harus diikuti peserta didik dalam satu minggu, satu semester, dan satu tahun.
- 2) Beban belajar untuk anak usia 4-6 tahun dilakukan melalui tatap muka per minggu paling sedikit 900 menit.
- 3) Apabila satuan PAUD hanya melakukan tatap muka 540 menit per minggu maka harus diperkaya dengan pengasuhan terprogram oleh orang tua/wali peserta didik dengan durasi paling sedikit 360 menit per minggu.

Tabel 4. Kurikulum 2013

**KURIKULUM 2013**

No	PERMENDIKNAS NO 58 TAHUN 2009	KURIKULUM 2013
1	Standar tingkat pencapaian perkembangan (NILAI – NILAI AGAMA DAN MORAL, FISIK MOTORIK, KOGNITIF, BAHASA, SOSIAL EMOSIONAL )	KI.1 (Sikap Spiritual)
2	Standar pendidik dan tenaga kependidikan	KI.2 (Sikap Sosial)
3	Standar isi, proses, dan penilaian	KI.3 (Pengetahuan)
4	Standar sarana dan prasarana, pengelolaan dan pembiayaan	KI.4 (Keterampilan)

## e. Proses Pembelajaran

Tabel 5. Proses Pembelajaran

Proses	Karakteristik Penguatan
Pembelajaran (Berpusat pada anak)	Menggunakan pendekatan scientific melalui mengamati, menanya, mencoba, menalar,....
	Menggunakan ilmu pengetahuan sebagai penggerak pembelajaran untuk semua mata pelajaran.
	Menuntun siswa untuk mencari tahu, bukan diberi tahu [ <i>discovery learning</i> ].
	Menekankan kemampuan berbahasa sebagai alat komunikasi, pembawa pengetahuan dan berfikir logis, sistematis, dan kreatif.
Penilaian (Authentic Assesment)	Mengukur tingkat berpikir siswa mulai dari rendah sampai tinggi.
	Menekankan pada pertanyaan yang membutuhkan pemikiran mendalam [bukan sekedar hafalan].
	Mengukur proses kerja siswa, bukan hanya hasil kerja siswa.
	Menggunakan portofolio pembelajaran siswa.

**6. Kurikulum Khas**

Kurikulum ini meliputi bidang studi : a)Al-Qur'an, b)Al Hadits, c)Ibadah praktis

## a. Beban Belajar

Program pendidikan dan pembelajaran di TK menggunakan waktu belajar satu tahun dalam bentuk perencanaan semester. Perencanaan program pembelajaran di TK adalah perencanaan mingguan efektif dalam satu tahun pelajaran (2 semester) adalah 37 minggu, dengan jam

belajar efektif adalah satu kali pertemuan 180 menit (5 hari belajar), dengan jumlah pertemuan sebanyak 810 menit (27jam @ 30 menit). Anak TK tidak dibebani dengan pekerjaan rumah.

b. Ketuntasan Belajar

Untuk ketuntasan Belajar yang ada di PAUD IT IHSANUL AMAL tentunya di sesuaikan dengan perencanaan yang telah dibuat seperti PROTA, PROSEM, RPPM dan RPPH. Dimana dari perencanaan itu tetap mengacu pada standar kurikulum yang ada. Dan dalam rangka pembentukan karakter, seluruh kegiatan juga harus sesuai dengan karakter yang ada, adapun pelaksanaan karakter ini kita laksanakan secara bertahap agar bisa lebih maksimal.

Adapun pembagian Minggu dalam setiap semester adalah Sebagai berikut: Untuk Semester I ada 18 Minggu dan untuk semester II ada 19 Minggu. Jadi untuk Minggu pengayaannya dilaksanakan diluar Minggu efektif yang sudah di jadwalkan.

Jadi dalam pelaksanaan pembelajaran di PAUD IT Ihsanul Amal bukan target materi yang kita jadikan tujuan akhir dikejar, namun proses suatu pembelajaran yang paling penting untuk dijadikan tolak ukur berhasil tidaknya dalam suatu kegiatan pembelajaran.

c. Penilaian

Alat penilaian yang digunakan antara lain :

- 1) Observasi (Pengamatan yang diperoleh secara langsung dan alamiah)
- 2) Percakapan (Percakapan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang pengetahuan anak)
- 3) Penugasan (Tugas yang diberikan dan dikerjakan oleh anak)
- 4) Anekdote (Catatan yang difokuskan tentang sikap dan perilaku anak yang terjadi secara khusus atau insidental/tiba-tiba)
- 5) Portofolio (Penilaian yang berdasarkan hasil kerja anak).

**7. Pindah Kelompok dan Kelulusan**

- a. Pindah kelompok apabila sudah mencapai
  - 1) Diterima di TK A apabila sudah mencapai umur: 4-5 tahun
  - 2) Diterima di TK B apabila sudah mencapai umur: 5-6 tahun
- b. Anak dinyatakan lulus dari PAUD IT Ihsanul Amal apabila telah mencapai umur 6 - 7 tahun.

**8. Target Mengaji siswa PAUD IT Ihsanul Amal selama satu tahun.**

Tabel 6. Target Mengaji Anak

No	Kelompok/ Usia	Target Mengaji
1.	Kbit (3 - 4 Th)	Metode Wafa Melalui Permainan Kartu 28 Huruf Hijaiyah
2.	Tk A (4 - 5th)	Metode Pra Wafa Jilid 1
3.	Tk B (5 - 6th)	Metode Wafa Jilid 1 Dan Jilid 2



### Alokasi Waktu pada Kalender Pendidikan berdasarkan Standar Isi

Tabel 7. Alokasi Waktu pada Kalender Pendidikan berdasarkan Standar Isi

No	Kegiatan	Alokasi Waktu	Keterangan
1.	Minggu efektif belajar	Minimum 34 minggu dan maksimum 38 minggu	Digunakan untuk kegiatan pembelajaran efektif setiap satuan pendidikan.
2.	Jeda tengah semester	Maksimum 2 minggu	Satu minggu setiap semester
3.	Jeda antar semester	Maksimum 2 minggu	Antara semester I dan II
4.	Libur akhir tahun ajaran	Maksimum 3 minggu	Digunakan untuk penyiapan kegiatan dan administrasi akhir dan awal tahun pelajaran

#### B. Penyajian Data

Berdasarkan penelitian di PAUD IT Ihsanul Amal, dapat dikemukakan hasil penelitian sebagai berikut :

Motivasi ialah bentuk dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu. Selain itu motivasi juga merupakan bentuk usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau sekelompok orang tergerak untuk melakukan sesuatu karena keinginan untuk mencapai tujuan yang dikehendaknya dan mendapat kepuasan dengan perbuatan yang dilakukannya.

Setiap orang tua memiliki motivasi untuk menyekolahkan anaknya di sekolah yang dapat membimbing anak-anaknya, karena orang tua memiliki

kesibukannya masing-masing yaitu bekerja untuk membiayai kehidupan keluarganya.<sup>3</sup>

Orang tua merupakan pendidik utama dan pertama bagi anak-anaknya, karena mereka anak menerima pendidikan diawal. Dengan begitu bentuk utama dari pendidikan informal terdapat pada keluarga. Orang tua yang memiliki rasa kasih sayang dalam hatinya akan mempunyai kemampuan untuk mendidik anak-anaknya dengan rasa cinta dan kasih sayang karena karunia Allah Swt yang harus selalu dipelihara dan dirawat sehingga akan berpengaruh dalam karakter anak.<sup>4</sup>

Orang tua merupakan contoh bagi anaknya, karena setiap perilaku anak pasti tidak jauh berbeda dengan orang tuanya. Maka dari itu peneladanan sangat diperlukan bagi anak. Orang tua juga harus bisa memberikan kebiasaan yang baik bagi anak sejak masih kecil. Jika orang tua membiasakan anak dalam bersikap baik, bertutur kata yang baik, dan memberi contoh yang baik kepada anak maka anak akan memiliki akhlak yang baik.

Namun, di zaman yang serba modern ini banyak kasus kenakalan remajadiantaranya minum alkohol, narkoba, mencuri, dan masih banyak lagi yang dapat di contoh pada anak ketika anak masih usia dini sehingga membuat orang tua khawatir anak mereka mencontoh hal tersebut.

Karena banyaknya kasus kenakalan remaja yang sudah beredar di dunia maya maka orang tua merasa bahwa pendidikan di rumah tidaklah

---

<sup>3</sup> Widayat Prihartanto, *Teori-Teori Motivasi, Jurnal Adabiya*, No. 83, Vol. 1 (Tahun 2015), hal.15

<sup>4</sup> Dadan Sumara, dkk., *Kenakalan Remaja dan Penanganannya, Jurnal Penelitian&PPM*, Vol. 4, No. 2, (Juli 2017), hal. 347.

cukup buat mendidik anak mereka. Bahkan orang tua sibuk dengan pekerjaan mereka untuk menghidupi keluarga maka, orang tua termotivasi untuk memilih sekolah untuk pendidikan anak ke sekolah yang berbasis agama.

Agama merupakan hal terpenting yang ada di dalam kehidupan manusia. Karena agama merupakan pedoman hidup dari setiap manusia yang dapat menopang kehidupannya selama manusia hidup. Di Indonesia memiliki agama yang beragam, diantaranya yaitu agama Islam, Budha, Hindu, Khatolik, Kristen, dan lain sebagainya. Namun di Indonesia itu sendiri mayoritas beragama Islam yang dimana Islam merupakan agama yang baik.

Melihat dari kejadian tersebut, orang tua memilih sekolah yang berbasis agama untuk menyekolahkan anak-anak mereka. Karena mereka merasa kurang dalam mendidik anak mengenai agama dan juga orang tua sibuk dengan pekerjaan mereka masing-masing untuk menghidupi kebutuhan keluarga.

Karena banyaknya orang tua yang kurang mendalami agama maka di zaman yang sudah modern ini banyak di bangun sekolah yang berbasis agama untuk mengajarkan dan mengenalkan agama sejak dini. Ada banyak orang tua yang berlomba-lomba untuk menyekolahkan anak mereka di PAUD IT Ihsanul Amal Alabio. Karena sekolah tersebut terkenal dengan sekolah favorit dan juga memiliki pembelajaran dan kegiatan pembelajaran yang bagus untuk menumbuhkan karakter anak-anak mereka.

Selain itu, PAUD IT Ihsanul Amal memiliki kurikulum yang bagus, dapat mendidik anak dengan baik sehingga anak memiliki akhlak yang baik setelah sekolah di PAUD IT Ihsanul Amal tersebut, dan juga guru di sekolah tersebut sabar dan bagus dalam mendidik anak, adanya pembelajaran mengenai tahfiz dan hafalan Al-Qur'an sehingga orang tua menginginkan anak mereka sekolah di PAUD IT Ihsanul Amal tersebut. Hal tersebut dikatakan oleh Ibu Hidayatul Hasanah yaitu

Karena disana ada pelajaran tahfidznya, dan juga pelajaran umumnya sehingga menginginkan anaknya menjadi anak yang sholeh dan penghafal Al-qur'an. Sesuai dengan yang penulis lihat bahwa di PAUD IT Ihsanul Amal memang tidak hanya mengajarkan mengenai agama tetapi juga pembelajaran umum. Selain itu di sekolah tersebut juga ada pembelajaran tahfidznya. PAUD IT Ihsanul Amal memiliki kegiatan yang membuat orang tua tidak khawatir dengan apa yang anak lakukan di sekolah karena kegiatan yang ada di sekolah tersebut sangat bagus.<sup>5</sup>

Hal ini dikatakan oleh Ibu Nunik Isti Ningrum alasan memilih PAUD IT IHSANUL AMAL :

Karena PAUD IT IHSANUL AMAL tersebut memiliki basic agama yang bagus. Terus saya senangnya dengan PAUD IT IHSANUL AMAL tersebut yaitu karena PAUD IT IHSANUL AMAL ini lebih terkontrol dalam mendidik anak, dalam artian di sekolah ini anak mendapatkan makan siang, dapat snack sehingga anak-anak tidak

---

<sup>5</sup> Wawancara dengan Orang tua murid, Ibu Hidayatul Hasanah pada tanggal 9 Maret 2022 pukul 09.00 WITA

sembarangan dalam makan jajanan.<sup>6</sup>

Ibu Retno Teratai juga mengatakan alasannya untuk memilih PAUD IT Ihsanul Amal:

Dulu karena ada anak dari kakak saya sekolah disana, dari situ saya melihat. Anaknya tersebut berbeda dengan anak-anak yang lain karena anak tersebut memiliki hafalan yang bagus dari yang lain, memiliki adab di lingkungan bagus, ketika ada adzan dia langsung pergi untuk melakukan ibadah shalat, lalu juga tutur kata anak tersebut bagus sehingga saya ingin menyekolahkan anak saya di PAUD IT IHSANUL AMAL.<sup>7</sup>

PAUD IT Ihsanul Amal mempunyai prestasi yang bagus untuk menyekolahkan anaknya. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Ibu Sri Utami

Karena PAUD IT IHSANUL AMAL ini mempunyai prestasi yang bagus, memberikan lingkungan yang Islami, lebih mendukung di masalah pendidikannya, mempunyai lingkungan yang sangat asri<sup>8</sup>

Sebagaimana yang diungkapkan oleh Bapak Ahmad Muzakir yaitu

karena tidak bisa mendidik sendiri dan juga TK IT Ihsanul Amal Memiliki program yang bagus dalam mendidik anak didiknya, jadi saya yakin kepada sekolah dapat membimbing anak kami menjadi anak

---

<sup>6</sup> Wawancara dengan Orang tua murid, Ibu Nunik pada tanggal 9 Maret 2022 pukul 10.00 WITA

<sup>7</sup> Wawancara dengan orang tua siswa, Ibu Retno Teratai pada tanggal 8 Februari 2022 pukul 11.26 WITA

<sup>8</sup> Wawancara dengan orang tua siswa, Ibu Sri Utami pada tanggal 8 Februari 2022 pukul 11.45 WITA

yang lebih baik lagi, berguna untuk orang disekelilingnya.<sup>9</sup>

Sesuai dengan yang peneliti lihat bahwa PAUD IT Ihsanul Amal memang memiliki banyak prestasi yang telah di dapatkan. Baik dari tingkat Kecamatan, Kabupaten, dan sebagainya.

Orang tua menyekolahkan anaknya di PAUD IT Ihsanul Amal karena mereka tidak dapat mendidik anaknya sendiri karena sibuk dengan pekerjaan dan lain sebagainya. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Bapak Nila Utama

karena tidak bisa mendidik sendiri dirumah dan juga PAUD IT Ihsanul Amal memiliki program yang bagus dalam mendidik anak didiknya. Agar anak bisa menjadi panutan teman sebayanya.<sup>10</sup>

Sesuai dengan yang telah peneliti lihat bahwa di sekolah tersebut juga memiliki kurikulum yang berbeda dari sekolah lain yaitu dengan membuat kurikulum sendiri. Selain itu PAUD IT Ihsanul Amal dari segi jarak sangat terjangkau dan juga dekat dengan jalur utama sehingga gampang dalam menjemput atau mengantar anak ketika hendak sekolah. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Ibu Indi Hermawati:

Karena PAUD IT Ihsanul Amal memiliki kualitas yang bagus, dari segi pendidikan agama yang bagus dan dekat dengan rumah. Tetapi yang terpenting mutu pendidikan di PAUD IT Ihsanul Amal bagus, karena anak saya yang pertama sudah lebih dulu menjadi alumni di PAUD ini

---

<sup>9</sup>Wawancara dengan Orang tua murid, Bapa Ahmad Muzakir pada tanggal 9 Maret 2022 pukul 09.45 WITA

<sup>10</sup>Wawancara dengan orang tua siswa, Bapak Nila Utama pada tanggal 8 Febuari 2022 pukul 11.00

dan Alhamdulillah memang terbukti dari pendidikan agamanya.<sup>11</sup>

Tidak jauh berbeda dengan Ibu Noni Kumalasari mengungkapkan bahwa guru-guru di PAUD IT Ihsanul Amal sangat sabar dalam menghadapi anak dan juga sangat mendampingi anak-anak selama di sekolah sehingga orang tua merasa anaknya lebih terpantau:

Jarak yang tidak terlalu jauh, sekolah PAUD IT Ihsanul Amal dekat dengan jalur utama, karena 1 kelas dipegang oleh 2 guru diantaranya 1 guru wali kelas dan 1 guru pendamping sehingga anak lebih terpantau, guru-guru di PAUD IT Ihsanul Amal juga sabar-sabar, yang paling penting ada pendidikan Agamanya, ada target hafalan minimal 2 atau 3 jus. Sampai sekarang anak saya sudah lulus di PAUD hampir 2 tahun sudah bisa menjadi imam buat teman sebayanya.<sup>12</sup>

Tidak jauh berbeda dengan Ibu Kasmiatun yang memilih menyekolahkan anaknya

Karena pertama, anak akan menjadi mandiri dan bersosialisasi. Kedua, anak lebih dini mengenal Agama sebagai pengembangan dari rumah. Ketiga anak mampu mengetahui kewajiban dia terhadap dirinya sendiri. Alhamdulillah sekarang anak saya saat waktu sholat dan waktu mengaji tidak perlu lagi diingatkan karena dia merasa sudah menjadi kebutuhan

---

<sup>11</sup> Wawancara dengan alumni orang tua siswa, Ibu Indi Hermawati pada tanggal 13 Februari 2022 pukul 09.00

<sup>12</sup> Wawancara dengan orang tua alumni siswa, Ibu Noni Kumalasari Pada tanggal 15 Februari 2022 pukul 11.00 WITA

dia.<sup>13</sup>

Dari hasil wawancara yang telah peneliti lakukan maka dapat di analisis bahwa orang tua termotivasi untuk menyekolahkan anak-anak mereka di PAUD IT Ihsanul Amal ialah karena sekolah tersebut merupakan sekolah yang memiliki kualitas yang bagus untuk pendidikan anak.

Namun, setiap orang tua memiliki pendapatnya masing-masing mengenai alasan mereka untuk memilih PAUD IT Ihsanul Amal untuk menyekolahkan anak-anaknya.

Orang tua menyekolahkan anak mereka di sekolah tersebut yang jelas menginginkan anak-anak mereka menjadi anak yang shaleh dan shalehah. Selain itu, orang tua menginginkan anak mereka untuk memiliki akhlak yang baik sehingga sudah ditanamkan sejak usia dini di PAUD IT IHSANUL AMAL. Karena PAUD IT Ihsanul Amal merupakan sekolah yang berbasis Agama tetapi juga tidak lupa untuk memberikan pembelajaran yang umum juga.

PAUD IT Ihsanul Amal memiliki kurikulum yang bagus untuk mendidik peserta didiknya. Karena di sekolah tersebut tidak hanya diajarkan mengenai materi saja tetapi ada tahfidz dan juga memiliki kegiatan yang bagus untuk mendidikan anak-anak untuk mengajarkan bagaimana untuk memiliki akhlak yang baik sehingga anak menjadai mandiri dan bisa untuk bersosialisasi, dan juga PAUD IT Ihsanul Amal memiliki lingkungan yang

---

<sup>13</sup> Wawancara dengan orang tua alumni siswa, Ibu Kasmiatun pada tanggal 15 Februari 2022 pukul 16.00 WITA



aman buat anak mereka karena berada di wilayah kompleks SIT Ihsanul Amal.

Jadi alasan orang tua untuk menyekolahkan anak di PAUD IT Ihsanul Amal itu sendiri yaitu karena mereka menginginkan anak mereka menjadi anak yang shaleh dan sholehah, menjadi mandiri dan memiliki akhlak yang baik serta taat kepada agamanya. Selain itu juga para orang tua merasa cukup tenang menyekolahkan anak mereka di PAUD IT Ihsanul Amal karena berada dikawasan kompleks SIT.

Tingginya keinginan orang tua untuk menyekolahkan anak mereka di PAUD IT Ihsanul Amal karena mereka sadar, kalau dirumah tidak bisa maksimal memberikan pendidikan untuk anak mereka karena mayoritas orang tua siswa bekerja sebagai PNS dan pedagang. Meskipun juga biaya sekolah disana termasuk cukup mahal dibandingkan dengan sekolah lain, tetapi orangtua tetap berminat menyekolahkan anak mereka di PAUD IT Ihsanul Amal Alabio. Karena mereka ingin memberikan pendidikan yang terbaik buat anak mereka, bukan hanya tentang pengetahuan dunia tapi pengetahuan akhirat buat bekal anak mereka nanti.

### **C. Analisis Data**

Motivasi orang tua memilih PAUD IT Ihsanul Amal untuk menyekolahkan anaknya yaitu karena sekolah tersebut memiliki pembelajaran tahfidz dan jugatidak hanya mengajarkan mengenai agama saja tetapi juga mempelajari pembelajaran umum. Selain itu dengan menyekolahkan anak mereka sekolah di sekolah yang berbasis agama menginginkan bahwa anak mereka memiliki akhlak yang baik contohnya

seperti anak lebih menghormati orang yang lebih tua, membuang sampah pada tempatnya, makan sambil duduk, sholat tepat waktu dan lain sebagainya.

Orang tua juga menginginkan bahwa setelah anak sekolah di PAUD IT Ihsanul Amal anak memiliki rasa kemandirian dalam melakukan apapun dan mudah untuk bersosialisasi contohnya seperti ketika hendak makan anak bisa mengambilnya sendiri dan juga, menginginkan anak mereka memiliki hafalan Al-Qur'an karena di sekolah tersebut ada pembelajaran tahfidznya. Tidak hanya itu orang tua termotivasi untuk menyekolahkan anak mereka di PAUD IT Ihsanul Amal juga melihat dari kualitas yang ada di sekolah tersebut contohnya seperti adanya guru yang profesional dalam mengajarkan peserta didik. Sehingga guru dekat dengan peserta didik, kondisi sekolah yang sudah bagus, lokasi dekat dengan jalan utama.

Dalam pandangan orang tua mempunyai dua faktor yang mempengaruhi motivasi orang tua untuk menyekolahkan anaknya di PAUD IT Ihsanul Amal, diantaranya :

#### 1. Faktor Intrinsik

Faktor intrinsik adalah faktor yang tidak perlu dirangsang dari luar, karena di dalam diri setiap seseorang sudah memiliki dorongan untuk melakukan sesuatu. Contohnya seperti ketika seseorang senang membaca, tidak perlu ada yang menyuruh ia sudah rajin untuk membacanya, maka yang dimaksud dari faktor intrinsik ini adalah keinginan untuk mencapai tujuan yang ada di dalam perbuatan belajar itu sendiri.

Hasil wawancara kepada orang tua mengenai motivasi orang tua menyekolahkan anaknya di PAUD IT Ihsanul Amal adalah keinginan dari orang tua itu sendiri untuk menyekolahkan anaknya di PAUD IT Ihsanul Amal tersebut karena orang tua menginginkan anaknya untuk belajar mandiri sejak dini dan juga menginginkan anak sejak dini mengenal agama.

Mereka merasa bahwa PAUD IT Ihsanul Amal merupakan sekolah yang bagus untuk pendidikan anak-anak mereka karena lebih banyak mengajarkan pembelajaran mengenai agama tetapi juga tidak meninggalkan pembelajaran umum. Selain itu di PAUD IT Ihsanul Amal ada hafalan Al-Qur'an sehingga orang tua makin tertarik untuk menyekolahkan anaknya di sekolah tersebut. Karena selain orang tua menginginkan anak menjadi mandiri sejak dini sesuai dengan teori menurut Suharnan yang menjelaskan bahwa kemandirian merupakan kecenderungan untuk menentukan sendiri tindakan yang ingin dilakukan dan tidak ditentukan oleh orang lain.

Jadi dapat disimpulkan bahwa kemandirian merupakan sikap dan perilaku seseorang yang diri mereka sendiri mau melakukan aktivitas atau tindakan tanpa adanya pengaruh dan ketergantungan pada orang lain. Suharnan juga menjelaskan ada empat karakteristik dari perilaku mandiri.

Pertama mengambil inisiatif untuk bertindak. Yang artinya orang mandiri dapat memiliki kecenderungan untuk mengambil inisiatif sendiri di dalam memikirkan dalam melakukan suatu tindakan tanpa harus diperintah, disuruh, diingatkan, atau dianjurkan terlebih dahulu oleh orang lain.

Kedua mengendalikan aktivitas yang dilakukan maksudnya mampu mengendalikan sendiri pikiran, tindakan dan aktivitas yang dilakukan tanpa harus dipaksa atau ditekan oleh orang lain.

Ketiga memberdayakan kemampuan yang dimiliki. Maksudnya orang yang mandiri cenderung lebih mempercayai dan memanfaatkan secara maksimal kemampuan-kemampuan yang dimiliki di dalam menjalankan tugas, mengambil keputusan dan memecahkan masalah, tanpa berharap pada bantuan orang lain.

Keempat menghargai hasil kerja sendiri. Selain itu orang tua juga menginginkan anaknya untuk lebih banyak mengenal agama dan dapat menghafal Al-qur'an.

## 2. Faktor Ekstrinsik

Faktor ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya perangsang dari luar. Sebagai contoh itu ketika ada seseorang yang rajin belajar karena besok ada ujian dan berharap bahwa jika nilai dia bagus maka akan mendapatkan pujian dari teman-temannya. Jadi yang terpenting itu bukan karena dengan belajar dapat mengetahui sesuatu, tetapi karena ingin dipuji oleh temannya dan mendapatkan hadiah.

Jadi jika dilihat dari segi tujuan yang dilakukan, secara tidak langsung bergayut dengan esensi apa yang dilakukannya itu. Oleh sebab itu motivasi ekstrinsik dapat kita katakan bahwa bentuk motivasi yang ada didalamnya merupakan dorongan dari luar yang secara tidak langsung berkaitan dengan aktivitas belajar.

Berdasarkan wawancara dengan orang tua motivasi orang tua menyekolahkan anaknya di PAUD IT Ihsanul Amal terdapat beberapa faktor ekstrinsik, diantaranya yaitu :

- a. Orang tua menyekolahkan anaknya di PAUD IT Ihsanul Amal melihat dari kualitas PAUD IT Ihsanul Amal tersebut yang sangat bagus. Diliat dari guru yang berkualitas dan profesional, kurikulum, kondisi sekolah, proses pembelajaran yang sudah bagus. Hal itu juga di utamakan untuk pendidikan anak.
- b. Lokasi PAUD IT Ihsanul Amal yang aman karena dalam wilayah komplek yayasan Sekolah Islam Terpadu (SIT) Ihsanul Amal Alabio.
- c. Biaya yang lebih besar dari sekolah pada umumnya, namun masih dapat dijangkau oleh orang tua. Karena mereka lebih mementingkan kualitas pembelajarannya yang bagus untuk pendidikan anak.

Dalam pembahasan ini merupakan rangkuman pemaparan di atas yang berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang telah peneliti lakukan. Dalam rangka motivasi orang tua memilih menyekolahkan anak mereka di PAUD IT Ihsanul Amal karena orang tua memiliki kebutuhan pokok yang ada di dalam dirinya untuk kebaikan anak-anak mereka.

Kebutuhan pokok tersebut diantaranya yaitu kebutuhan fisiologis, kebutuhan rasa aman, kebutuhan rasa cinta dan rasa memiliki, kebutuhan akan penghargaan, dan kebutuhan aktualisasi diri.

Maka dari itu, kebutuhan pokok tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Kebutuhan fisiologis. Adanya orang tua yang memiliki rasa takut jika anak- anak mereka memiliki akhlak yang tidak baik karena melihat dari kondisi lingkungan.
2. Kebutuhan Rasa Aman. Orang tua merasa tenang dan aman dengan menyekolahkan anak mereka di PAUD IT Ihsanul Amal karena sekolah tersebut lebih banyak mengajarkan mengenai agama dan mengajarkan anak untuk memiliki akhlak yang baik. Baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakat. Selain itu lingkungan cukup aman untuk anak mereka karena dalam lingkungan komplek Yayasan Ihsanul Amal.
3. Kebutuhan akan rasa cinta dan rasa memiliki. Setelah menyekolahkan anak di PAUD IT Ihsanul Amal, anak akan dicintai oleh guru dan lingkungan sekitar karena memiliki akhlak yang baik sehingga dapat menjadi contoh untuk anak- anak yang lain.
4. Kebutuhan akan penghargaan. Anak yang sekolah di PAUD IT Ihsanul Amal selain dapat memiliki akhlak yang baik dan dapat membaca tulis Al-qur'an, anak juga mendapatkan prestasi yang didapatkan seperti prestasi Hafidz Al- qur'an, pidato dan lain sebagainya sehingga anak mendapatkan dukungan dari orang tua, guru, dan masyarakat.

5. Kebutuhan aktualisasi diri. Dengan menyekolahkan anak di PAUD IT Ihsanul Amal, orang tua merasa memiliki kepuasan pada dirinya. Karena dengan menyekolahkan anak di sekolah tersebut anak mereka mempunyai banyak perubahan yang salah satunya yaitu sikap, melakukan kegiatan dengan lebih mandiri dan memiliki hafalan Al-Qur'an.